

	IMUNISASI RUTIN		
	SOP (STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR)	No. Dokumen : 445/SOP-026/PKM-LMR	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 03 Mei 2023 Halaman : 1 / 3	
UPTD PUSKESMAS LAMARU			drg. Rudi Raharjo NIP.198207022011011004
1. Pengertian	Imunisasi adalah memasukkan virus yang sudah dilemahkan atau di matikan kedalam tubuh dengan cara suntik atau minum dengan maksud agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu didalam tubuh . Imunisasi Rutin adalah imunisasi yang diberikan kepada bayi umur 0 - 11 bulan. Imunisasi Rutin Tambahan adalah imunisasi yang diberikan kepada batita usia 18 bulan sampai 3 tahun dan pada anak sekolah dasar (SD) dan wanita usia subur (WUS).		
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam melakukan Imunisasi Rutin di UPTD Puskesmas Lamaru.		
3. Kebijakan	Berdasarkan Keputusan Kepala Puskesmas Lamaru Nomor. 445/SK.028/PKM-LMR Tahun 2023 tentang Pelayanan Klinis di UPTD Puskesmas Lamaru.		
4. Referensi	• Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. • Petunjuk Teknis Pelaksanaan imunisasi Pneumokokus Konyugasi (PCV): Kementerian Kesehatan RI 2022. • Petunjuk Teknis Pemberian Imunisasi Rotavirus: Kementerian Kesehatan RI 2023.		
5. Alat dan Bahan	1. Alat: a. APD (<i>handscoon</i>) b. Pinset c. <i>Disposable spuit</i> 0,5 ml (pentavalent, IPV, Campak, Td,DT) d. <i>Disposable spuit</i> 5 ml (Pelarut campak dan pelarut BCG) e. <i>Disposable spuit</i> 0,05 ml (untuk BCG) f. Dropper (untuk polio dan rotavirus) g. <i>Safety box</i> 2. Bahan: a. Vaksin imunisasi Rutin: Polio, Hb0, BCG, DPT/Hb/Hib, PCV, IPV, Rotavirus, dan Campak Rubella. b. Vaksin Imunisasi Rutin Tambahan: Td, DT, DPT/Hb/Hib booster, Campak Rubella Booster, dan HPV. c. Pelarut (untuk Campak Rubella dan BCG) d. Kapas dan air matang		



6. Prosedur

1. Persiapan petugas

- Petugas memastikan identitas pasien sudah benar.
- Petugas menyapa pasien sambil menanyakan kondisi kesehatannya.
- Pastikan umur anak tepat mendapatkan vaksin

JENIS VAKSIN	UMUR	LOKASI
Hb0	0-7 hari	Lengan kanan atas
BCG	0-1 bulan	Lengan kanan atas
Polio	0-4 bulan	Oral
DPT/Hb/Hib	2,3,4 bulan	Paha kanan
PCV	2,3,12 bulan	Paha Kiri
Rotavirus	2,3,4 bulan	Oral
IPV	4 dan 9 bulan	Paha kiri
Campak Rubella	9-11 bulan	Lengan kiri atas
DPT/Hb/Hib booster	18 bulan-3 tahun	Lengan kanan atas
Campak Rubella booster	2-3 tahun	Lengan kiri atas
Td	Sd Kelas 2,3 dan WUS	Lengan kanan atas
DT/Campak Rubella	SD kelas 1	Lengan kanan dan kiri atas

- Petugas menjelaskan tindakan (imunisasi) yang akan diberikan.
- Petugas mencuci tangan di air yang mengalir sebelum melakukan tindakan.
- Petugas memastikan vaksin keadaan baik (*no.bach, expired date, VVM*).
- Petugas membuka tutup vaksin dengan menggunakan pinset.
- Petugas melarutkan vaksin dengan pelarut (BCG dan Campak Rubella) dengan menggunakan *disposable spuitle* 5 ml.
- Petugas mengambil *disposable spuitle* 0,5 ml (untuk pemberian pentavalen, Td, DT, IPV, Campak Rubella) dan *disposable spuitle* 0,05 ml (untuk pemberian BCG).



UPTD PUSKESMAS
LAMARU

IMUNISASI RUTIN

No. 445/SOP-026/PKM-LMR

No. Revisi : 01

Mulai Berlaku : 03 Mei 2023

Halaman 3 / 3

j. Petugas Menyedot jenis vaksin sesuai kebutuhan bayi, balita, anak sekolah, atau WUS.

2. Persiapan pasien

- Petugas menyiapkan pasien dalam kondisi yang nyaman.
- Petugas Bersihkan area yang akan disuntik vaksin dengan kapas yang telah dibasahi air matang.

3. Cara pemberian

Jenis vaksin	Cara pemberian	Dosis
Hb0, DT,Td, DPT/Hb/Hib, PCV, dan IPV	Intramuskuler	0.5 ml
BCG	Intrakutan	0.05 ml
Polio	Oral	2 tetes
Rotavirus	Oral	5 Tetes
Campak Rubella	Subkutan	0.5 ml

- Petugas membuang alat suntik ke dalam *safety box*.
- Petugas mencuci tangan
- Petugas memberikan KIE pasca imunisasi
- Petugas mencatat di rekam medis, register dan buku KIA pasien.
- Pencatatan dan Pelaporan.
 - Petugas memasukkan data imunisasi ke dalam buku Kohort Imunisasi.
 - Petugas memasukkan data ke dalam software PWS (Pemantauan Wilayah Setempat).
 - Petugas merekap data imunisasi ke form laporan bulanan.

7. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	Petugas harus waspada terhadap kejadian syok anafilaktik pasca pemberian vaksin.
8. Unit Terkait	Ruang BP
9. Dokumen Terkait	1. Register Imunisasi 2. Rekam Medis 3. Buku KIA 4. Kohort Imunisasi



SOP IMUNISASI RUTIN

No.	Yang Diubah Isi	Perubahan	Tanggal Mulai Diberlakukan
1	Kebijakan	Adanya Kebijakan terbaru	03 Mei 2023
2	Tujuan	Menyamakan Bahasa dengan SOP lainnya	03 Mei 2023
3	Referensi	Penambahan referensi vaksin PCV dan Rotavirus	03 Mei 2023
4	Prosedur	Penambahan antigen baru	03 Mei 2023